

**SURVEY GANGGUAN MEDIA SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Jasmani  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**

**SUMEKAR  
NIM 21604224048**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2025**

# **SURVEY GANGGUAN MEDIA SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SEYEGAN**

Sumekar  
NIM. 21604224048  
**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai gangguan media sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan. Penelitian juga mengidentifikasi faktor gangguan media sosial tersebut. Serta mengidentifikasi akibat dari gangguan media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan yang berjumlah 110 peserta didik yang diambil 5 SD Negeri untuk mewakili setiap kalurahan. Teknik dalam pengambilan data menggunakan random sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Social Media Disorder Scale-5* (SMD Scale-5).

Hasil penelitian ini adalah gangguan media sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan. Berdasarkan hasil, menunjukkan kedudukan paling banyak pada kategori sedang dengan presentase 38% dengan jumlah 42 peserta didik. Sedangkan nilai paling tinggi masih menduduki diatas paling rendah dengan selisih 3 nilai.

**Kata kunci:** Gangguan Media Sosial, Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan

***SURVEY ON SOCIAL MEDIA DISRUPTION OF CLASS V STUDENTS  
OF STATE PRIMARY SCHOOL SE-KAPANEWON SEYEGAN***

By:

Sumekar

NIM 21604424048

***ABSTRACT***

*This research aims to find out in depth about social media interference in class V students at state elementary schools in Kapanewon Seyegan. Research also identifies factors that disrupt social media. As well as identifying the consequences of social media interference.*

*This research uses quantitative descriptive methods. The population in this study was class V students at state elementary schools in Kapanewon Seyegan, totaling 110 students taken from 5 state elementary schools to represent each district. The technique for collecting data uses random sampling. The instrument used was the Social Media Disorder Scale-5 (SMD Scale-5) questionnaire.*

*The results of this research are social media interference in fifth grade students at state elementary schools in Kapanewon Seyegan. Based on the results, it shows that the highest position is in the medium category with a percentage of 38% with a total of 42 students. Meanwhile, the highest value is still above the lowest with a difference of 3 values.*

***Keywords:*** *Social Media Disorders, Class V Students of Public Elementary Schools in Kapanewon Seyegan*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumekar  
NIM : 21604224048  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Survey Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik  
Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Seyegan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Sumber pendapat atau temuan dari orang lain yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan kutipan yang telah sesuai dengan tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 08 Deseember 2024

Yang Menyatakan,



Sumekar

NIM. 21604224048

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SURVEY GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS  
V SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Sumekar  
NIM. 21604224048**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 08 Desember 2024



Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198908252014042003

**LEMBAR PENGESAHAN**




**SURVEY GANGGUAN MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SUMEKAR  
21604224048**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 24 Januari 2025

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		30-1-2025
Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		30-1-2025
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		30-1-2025

Yogyakarta, 30 Januari 2025.....  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.  
NIP.19770218 200801 1 002



## HALAMAN MOTTO

” يا رب صل على محمد ، وافتح من الخير كل مغلق ”  
(Bukalah semua kebaikan yang terkunci)

-Habib Rifky Alaydrus-

“Sabar, Syukur, dan Ikhlas”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari perjalanan dari perkuliahan yang banyak memberikan perjalanan berharga. Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih atas jerih payah dan pengorbanannya.
2. Anak-anak saya Novira Resa Andrika dan Kalvilando Nugroho Andrika, yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Almamater Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Diri saya sendiri, yang sudah dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan berbagai macam proses yang dihadapi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Survey Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan” dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penyelesaian tugas akhir ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk penulis dari awal penyusunan TAS hingga selesai.
4. Kepala Sekolah dan Guru, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Peserta didik kelas V SD Negeri Margoagung, Margoluwih, Margomulyo, Pete, dan Bokong, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah

memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

7. Admin PJSD, Ibu Puji Rahayu, M.Pd., yang telah memberikan bantuan dan dukungan dari segala arah.
8. Seluruh teman-teman Tendik Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan support dan motivasi.
9. Teman-teman Program RPL yang bersama-sama berjuang selama perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang telah mendukung dan mendoakan demi kelancaran pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Kiranya segala bentuk dukungan, bantuan, dan doa yang telah diberikan dapat menjadi amal baik oleh Allah SWT. dan mendapat balasan yang melimpah. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Yogyakarta, 10 November 2024

Sumekar

NIM. 21604224048

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Media Sosial.....	10
2. Gangguan Media Sosial (9 Faktor Instrumen).....	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Desain Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan .....	33
Gambar 2. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri Margoagung.....	52
Gambar 3. Pengambilan Hasil Kuesioner di SD Negeri Margoagung .....	52
Gambar 4. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri Marrgoluwih.....	53
Gambar 5. Pengisian Kuesioner ooleh Peserta Didik Kelas V SD Negeri Margoluwih.....	53
Gambar 6. Izin Penelitian dengan Wali Kelas V SD Negeri Margomulyo.....	54
Gambar 7. Pengisian Kuesioner oleh Peserta Didik Kelas V SD Negeri Margomulyo.....	54
Gambar 8. Izin Peneelitan dengan Kepala Sekolah SD Negeri Bokong .....	55
Gambar 9. Pengisian Kuesioner oleh Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bokong .....	55
Gambar 10. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri Pete .....	56
Gambar 11. Pengambilan Hasil Kuesioner di SD Negeri Pete .....	56



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Alamat SD Negeri di Kapanewon Seyegan.....	24
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Gangguan Media Sosial .....	28
Tabel 3. Penilaian Acuan Norma .....	30
Tabel 4. Statistik Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan.....	32
Tabel 5. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V SD negeri se-Kapanewon Seyegan.....	32
Tabel 6. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margoagung.....	34
Tabel 7. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margomulyo.....	35
Tabel 8. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Bokong.....	36
Tabel 9. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Pete.....	37
Tabel 10. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margoluwih.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Revolusi industri 4.0 membawa perubahan besar di segala aspek dalam kehidupan manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi mengalami kemajuan secara signifikan dan beragam fungsi internet yang tersedia. Media sosial salah satu sarana untuk berinteraksi sosial secara daring berperan sebagai sentral dalam kehidupan masyarakat. Media sosial yang memiliki banyak fitur, dapat memberikan dampak negatif apabila tidak bijaksana dalam penggunaannya. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2020 tercatat bahwa di Indonesia berjumlah 196,71 juta pengguna internet dari total penduduk 266,92 juta jiwa (Gunawan et al., 2022, p. 79). Banyaknya pengguna internet tentu saja terdiri dari bermacam-macam kalangan usia. Pengguna media sosial sangat beragam dari anak-anak, muda, hingga tua.

Penggunaan media sosial telah memberikan dampak di kalangan, termasuk anak-anak dan remaja. Berdasarkan jumlah pengguna internet terdapat 60% anak-anak sekolah menggunakan media sosial selama 2X60menit/hari. Mengakibatkan adanya pengaruh terbesar media sosial terjadi pada anak-anak dan remaja dimana usia mereka masih dalam tahap pencarian jati diri (Gunawan et al., 2022). Semula orang tua memberikan fasilitas *gadget* hanya untuk kepentingan pendidikan hingga akhirnya



mengenal media sosial dan menimbulkan kecanduan media sosial. Kecanduan media sosial berdampak pada perkembangan anak dan remaja sehingga mereka akan tidak peduli dengan kejadian di sekitar seperti pola tidur dan menurunkan (Andiarna et al., 2020, p. 38 ). Dampak tersebut terlihat ketika muncul dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Dimulai pergaulan, pembicaraan, bahkan cara berpakaian dan dandanan yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Peserta didik SD kelas V atau umur 11-12 tahun adalah masa perkembangan manusia yang ditunjukkan dengan perubahan sikap anak. Salah satu faktor pendukung perubahan pada usia sekolah adalah lingkungan. Pada masa sekarang ini lingkungan pergaulan anak sekolah dipengaruhi dengan adanya media sosial. Berdasarkan hasil riset APJII, kecanduan *gadget* pada anak usia sekolah dapat mempengaruhi sikap, moral, tingkat belajar, maupun aktivitas fisiknya. Jumlah kelahiran yang meningkat pada anak jaman sekarang (Generasi Z) memicu penggunaan media sosial di Indonesia akan tumbuh pesat (Gunawan et al., 2022, p. 79). Hal tersebut sangat mempengaruhi pergaulan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Pengaruh pergaulan yang sangat signifikan adalah pegangan atau mainan generasi Z bukan lagi permainan tradisional, melainkan *gadget*.

Pada era digitalisasi, banyak membantu keberlangsungan kehidupan manusia. Media sosial mempengaruhi cara orang memperkuat hubungan maupun menciptakan hubungan baru sehingga relasi pertemanan menjadi

lebih luas (Valkenburg, 2024). Relasi yang lebih luas menjadikan manusia dapat bertukar pengalaman dari berbagai macam keadaan sosial ditempat yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan pengetahuan manusia bertambah lebih luas dengan cara yang lebih efektif dan efisien dalam waktu maupun biaya. Bagi anak-anak remaja dan usia sekolah, media sosial memberikan dampak positif dalam menunjang pendidikan. Era digitalisasi memunculkan banyak media berbasis pendidikan yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan disamping buku pelajaran. Media sosial mendukung pendidikan dengan menyediakan akses sumber daya, memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru, serta mendukung pengembangan keterampilan digital (Zhang, L., 2023, p. 42).

Selain sisi positifnya, media sosial juga membawa banyak sisi buruknya apabila tidak bijaksana dalam menggunakan serta akibat dari kurangnya pengawasan dari orang tua. Salah satu dari sisi buruknya adalah penggunaan media sosial dapat menimbulkan kecanduan dan dapat mengubah cara berpikir dan berperilaku seseorang (Drakel et al., 2018, p. 2). Pengaruh cara berpikir yang negatif dapat menimbulkan kurang terkontrolnya emosi, mudah cemas, dan dapat menimbulkan depresi pada diri seseorang. Selain itu juga berpengaruh pada lamanya waktu tidur yang tidak memenuhi kebutuhan, sering begadang, dan bahkan insomnia. Hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi sebagai akibat dari tubuh yang tidak mampu bekerja secara maksimal karena kurangnya waktu proses

pemulihan dari kondisi tubuh pada saat tidur (Yasin et al., 2022, p. 83). Sisi negatif lainnya dari penggunaan *gadget* akibat gangguan media sosial adalah tingkat aktivitas fisik yang rendah. Kecanduan media sosial melalui bermain *gadget* merupakan salah satu bentuk gaya hidup tidak aktif (*sedentary lifestyle*). Dampak dari *sedentary lifestyle* itu sendiri dapat berpengaruh langsung pada masalah kesehatan seperti obesitas dan gangguan metabolik (Kartikasari et al., 2023, p. 8)

Pengaruh media sosial terhadap pergaulan pada anak-anak juga terjadi di Kapanewon Seyegan. Berdasarkan pengamatan sehari-hari, terdapat pemandangan segerombol anak-anak yang berkumpul hanya untuk memainkan gadgetnya. Pemandangan tersebut sangat berbeda dengan kultural yang ada di Kapanewon Seyegan sebelum maraknya media sosial. Sebelum era digitalisasi, dimana anak-anak belum mengenal media sosial, anak-anak berkumpul untuk berinteraksi satu sama lain dengan bermain permainan tradisional seperti gobaksodor, bekel, dakon, atau hanya sekedar mengobrol. Tetapi berbeda dengan masa sekarang karena disetiap perkumpulan anak-anak membawa gadgetnya. Ada yang bermain *game online*, menonton *You Tube*, membuat Tiktok, dan lain sebagainya. Bahkan hanya sekedar keluar rumah atau ke warung, anak-anak tetap membawa gadgetnya. Seakan tidak bisa lepas dari handphone sehingga kemanapun dan dalam kegiatan apapun harus membawa. Mereka juga beranggapan apabila jaman sekarang tidak memiliki *gadget* yang didalamnya berisi berbagai

macam media sosial, maka dikatakan dengan istilah kurang *update*. Istilah tersebut seakan seperti sebuah hinaan dan mereka akan merasa malu apabila mendapatkan istilah tersebut. Maka dari itu, mereka selalu menggunakan media sosialnya untuk mengetahui apa yang paling terbaru dan mereka akan mengikutinya. Akan tetapi hal ini membuat budaya baru, yaitu dengan menganggap bahwa semua anak-anak wajib memiliki *handphone*.

Penulisan ini ditulis dengan tujuan mengetahui dampak media sosial mempengaruhi gaya hidup pada generasi Z sehingga peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar di Kapanewon Seyegan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Social Media Disorder Scale-5*. Instrumen ini merupakan versi ringkas dari *SMD Scale* yang lebih komprehensif. Struktur dan komponen *SMD Scale-5* terdiri dari lima item yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek gangguan media sosial yang mencakup frekuensi penggunaan, pengaruh terhadap kesejahteraan, gangguan dan ketergantungan, dan penggunaan yang tidak terkontrol. Peneliti memilih instrumen ini karena *SMD Scale* dirancang untuk menangkap berbagai dimensi yang terjadi akibat gangguan media sosial dan untuk mendapatkan data berupa aspek-aspek penting dari gangguan media sosial.

Berdasarkan hasil observasi, penulis memilih meneliti tentang media sosial dengan judul “Survey Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan Sleman”. Urgensi dari penelitian

ini adalah maraknya penggunaan media sosial dikalangan anak usia sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat gangguan media sosial atau dalam bahasa gaul *Fear of Missing Out* (fomo) pada siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan. Dengan instrumen penelitian yang digunakan, diharapkan dapat mengetahui seberapa banyak pengaruh media sosial terhadap anak-anak. Kemudian dapat menjadi evaluasi dalam pengawasan oleh wali siswa atau pengajar saat bermain media sosial.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Pemaparan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini :

1. Fenomena media sosial yang semakin meluas di anak-anak memerlukan perhatian khusus karena dapat berdampak signifikan pada perkembangan. Perlu diidentifikasi bagaimana akses media sosial dan pengaruh konten yang tidak sesuai dengan usia sekolah dasar.
2. Penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan berpotensi mempengaruhi interaksi sosial dengan teman sebaya, prestasi akademik, dan aktivitas fisik. Perlu diidentifikasi terkait pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek positif dan negatifnya.
3. Media sosial yang digunakan secara berlebihan bisa menimbulkan

terganggunya stabilitas mental seperti rasa cemas, stress, gangguan tidur, dan penurunan konsentrasi. Perlu diidentifikasi prevalensi dan jenis gangguan mental yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan.

4. Kondisi lokal dan kultural di Kapanewon Seyegan mempengaruhi bagaimana dampaknya dirasakan oleh peserta didik. Perlu diidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang spesifik di daerah ini yang mungkin berkontribusi pada masalah gangguan media sosial.
5. Mengukur tingkat gangguan media sosial pada peserta didik secara akurat, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel seperti *Social Media Disorder Scale-5*. Perlu diidentifikasi keandalan dan kesesuaian instrumen ini dalam konteks penelitian di Kapanewon Seyegan.

### **C. Batasan Masalah**

Menurut identifikasi masalah diatas, diperlukan batasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian. Pembatasan masalah difokuskan pada tingkat gangguan media sosial pada peserta didik kelas V di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut pembatasan masalah yang diuraikan, penelitian ini menarik rumusan masalah tentang, “Apa tingkat gangguan media sosial yang dialami oleh peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat gangguan media sosial pada siswa kelas V di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat menghasilkan rekomendasi untuk intervensi yang tepat guna mengatasi masalah ini. Perlu diidentifikasi langkah-langkah intervensi yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data sesuai dengan lapangan.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap bisa memberikan manfaat dan memberikan masukan bagi jurusan/prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Penelitian ini memberikan bukti ilmiah adanya interferensi media sosial terhadap anak-anak kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti berharap agar penelitian ini menjadi inspirasi untuk kepenulisan selanjutnya. Dengan adanya penulisan, diharapkan berkontribusi dalam meenerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh studi kedalam karya nyata. Selain itu juga diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi gangguan *sosmed* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar se-Kapanewon Seyegan.



b. Bagi Sekolah

Penulis berharap agar hasil penulisan menjadi inspirasi bagi sekolah untuk lebih memperhatikan siswanya dalam pemanfaatan sosial media dengan bijaksana. Sekolah juga memiliki peran penting dalam penanaman pribadi yang baik terutama dalam menyikapi perubahan zaman yang semakin sulit dikendalikan pada masa pertumbuhan anak-anak. Hal ini sangat dibutuhkan karena sosial media dapat berpengaruh buruk apabila digunakan secara berlebihan.

c. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap agar penelitian ini menjadi pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan kebebasan anak untuk bermain media sosial. Pentingnya dukungan kesehatan baik fisik maupun mental dipengaruhi oleh pengawasan dalam mendukung setiap kegiatan anak. Posisi orang tua yang sangat signifikan dalam memperhatikan gaya hidup anak, terlebih sudah mengenal media sosial. Peneliti berharap dengan penulisan ini bisa dijadikan peringatan setiap orang tua, wali, atau pegajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Media Sosial**

###### **a. Pengertian Media Sosial**

Terdapat banyak arti dari media sosial yang dikemukakan oleh berbagai pendapat ahli. Berdasarkan pendapat Kottler dan Keller (2016, p. 18) media sosial adalah media yang diakses untuk berbagi berupa tulisan, gambar, suara, video, dan berbagi informasi dengan orang lain secara *online*. Menerapkan media sosial sebagai interaksi manusia dalam lingkup yang luas. Serta menjadi penghubung tersampaiakannya informasi.

Menurut Erwin (2021, p. 3), media sosial adalah suatu proses interaksi antara seorang individu dengan individu lain atau kelompok serta berbagai jenis yang ada di dunia ini. Interaksi yang dimaksudkan adalah dengan menciptakan, berbagi, bertukar, dan memberikan variasi ide dan pemikiran yang disalurkan melalui interaksi secara *online* (Handayani & Maharani, 2022). Media sosial juga bisa menghasilkan berbagai bentuk interaksi sosial dan penjelasan terhadap suatu hal bagi setiap pengaksesnya.

Menurut Widada (2018, p. 2) media sosial merupakan jejaring internet yang digunakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan

komunikasi oleh manusia. Konsep media sosial mengacu pada sistem jaringan online yang menyokong hubungan bersosial dan memanfaatkan teknologi berbentuk *website* untuk memvariasikan komunikasi menjadi percakapan interaktif.

#### **b. Ciri-ciri Media Sosial**

Adapun ciri-ciri dari media sosial yang dikemukakan oleh R. Sudiyatmoko (2014), yaitu:

1. Berisi tentang berbagai macam hal, tidak hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga ditujukan untuk orang banyak.
2. Segala sesuatu yang akan disampaikan harus memiliki koneksi internet.
3. Dapat memunculkan dan mengembangkan ide kreatif bagi pengguna media sosial.
4. Media sosial memiliki manfaat yang dapat dilihat dari segi fungsinya seperti data kepribadian seseorang, interaksi, *sharing*, eksistensi, hubungan, status, dan *group*.

#### **c. Manfaat Media Sosial**

Media sosial memiliki berbagai manfaat yang signifikan terhadap pengguna media sosial itu sendiri. Pengguna media sosial dapat selalu terhubung dengan teman, keluarga, dan kolega tanpa ada batasan geografis. Hal tersebut termasuk dalam salah satu manfaat media memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung dengan teman,

keluarga, dan kolega tanpa batasan geografis. Hal tersebut termasuk kedalam manfaat media sosial bagi konektivitas dan jaringan sosial (Ellison, 2007). Konektivitas ini mendukung pembentukan dan pemeliharaan hubungan yang lebih luas bahkan dengan siapapun.

Manfaat media sosial juga didapatkan dari aspek pendidikan (Mazer, 2007). Platform media sosial pada zaman sekarang sering digunakan untuk berbagai informasi dan sumber daya edukatif. Media sosial memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan di berbagai bidang. Manfaat ini telah dirasakan pada saat pembatasan kegiatan belajar saat covid-19. Adanya media sosial dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran secara *online* sehingga siswa dituntut untuk memanfaatkan media sosial dengan bijaksana.

#### **d. Jenis Media Sosial**

Pendapat dari Sudiyatmoko (2014, p. 26) mengemukakan 6 jenis media sosial, adalah :

##### **1) Proyek kolaborasi *website***

Orang yang menggunakan media sosial bisa merubah, menghapus, dan menambahkan konten-konten apapun yang ada di *website* termasuk mengunggah atau menghapus kontem.

Sebagai contohnya *Wikipedia*.

2) *Blog dan Microblog*

Pengakses bisa bebas menuliskan apapun kedalam *blog* tersebut.

Media sosial ini contohnya adalah *Twitter*.

3) *Konten atau isi*

Pengakses pada website dapat saling membagikan konten-konten yang ada didalamnya, seperti video, foto, dan lain sebagainya.

4) *Situs jejaring sosial*

Pengguna dapat terkoneksi dengan membuat informasi pribadi maupun sosial sehingga dapat diakses oleh orang lain. Situs media sosial ini banyak ditemukan pada aplikasi yang sudah banyak digunakan saat ini. Aplikasi tersebut adalah *Facebook*, *whatsapp*, *Youtube*, *Twitter*, *Tiktok*, *Instagram*, dan *Path*.

5) *Virtual game world*

Orang yang menggunakan media pada aplikasi tersebut, dapat berkomunikasi secara *virtual* dengan orang lain dan dengan vitur seperti di dunia nyata. Contohnya adalah aplikasi *game online*.

6) *Virtual social world*

*Virtual Social World* hampir sama dengan *Virtual Game World*, akan tetapi lebih condong berisi tentang unsur-unsur kehidupan seperti *Second Life*.

#### e. Penggunaan Media Sosial

Menurut Syamsoedin (2015), perkembangan internet yang beriringan dengan kemajuan media sosial yang semakin meluas dan memberikan dampak yang signifikan bagi publik seluruh penjuru dunia. Jejaring internet beserta aplikasi didalamnya, diakses oleh semua kalangan, baik anak-anak hingga orang tua. Media sosial adalah terdiri dari beberapa perangkat lunak yang memungkinkan perseorangan atau kelompok untuk berinteraksi, bertukar, saling bercakap *online*, berkolaborasi dan bersenang-senang satu sama lain (Andiarna et al., 2020). Media sosial ini sebenarnya berfungsi menyediakan ruang interaksi yang luas bagi setiap orang yang berkepentingan berbeda dari berbagai dunia. Menjadi sumber informasi tunggal dan perantara antara informan satu dengan informan lainnya.

Teori yang dikemukakan oleh Goldilocks digital (Przybylski, 2017) menyebutkan bahwa penggunaan media sosial yang moderat tidak secara instrinsik dapat berbahaya. Sedangkan apabila media sosial digunakan secara berlebihan dengan tidak mengutamakan manfaatnya, dapat menghambat individu dalam mendapatkan informasi dan juga dalam berinteraksi dengan orang lain (Phitaloka et al., 2023, p. 1325). Remaja yang mengesampingkan manfaat kemudahan media sosial akan menghambat interaksi dengan teman sebaya. Sebagai solusinya, dapat menanamkan manfaat penggunaan media sosial sejak dini terlebih pada

usia sekolah karena akan menimbulkan berbagai dampak terutama pada bidang akademik dan prestasinya..

## **2. Gangguan Media Sosial (9 Faktor Instrumen)**

Gangguan media sosial atau sekarang disebut dengan *Fear of Missing Out* (fomo), gangguan yang muncul akibat dari kecanduan media sosial yang menimbulkan rasa cemas atau takut ketinggalan berita, *tren*, atau *hype*. Berdasarkan teori dari Baskaran (2017, p. 1264) mengemukakan ada 9 indikator yang berkaitan dengan gangguan media sosial. Indikator tersebut adalah :

### **1) Keasyikan**

Indikator ini menggambarkan orang-orang yang kurang bijaksana dalam memanfaatkan media sosial. Menurut Baskaran (2017), menyatakan bahwa perasaan pengguna media sosial memungkinkan adanya hubungan rekat dengan pembebasan diri, merasa bosan, kesepian, dan sifat kurang merasa cukup dengan apa yang sudah dimiliki. Perasaan yang terlalu asyik dalam menggunakan aplikasi dunia maya akan menimbulkan efek paradoks sebaliknya, yaitu dapat meningkatkan rasa sepi dalam diri seseorang.

### **2) Toleransi**

Indikator ini berkaitan dengan sikap menghargai antara satu manusia dengan manusia lainnya. Menurut Baskaran (2017), yang



membahas terkait isu toleransi dikalangan pemuda di Amerika Latin, dimana prasangka dapat berkurang sedangkan sikap positif dapat ditingkatkan. Pada pembahasan isu tersebut adalah hasil dari interaksi interpersonal antara anggota kelompok mayoritas dan minoritas sangat tergantung pada kondisi kontak yang terjadi. Faktor-faktor seperti rencana capaian kelompok dan ungkapan terhadap perintah yang lebih tinggi dengan memfasilitasi koneksi terbaik. Konteks toleransi memberikan pemahaman terhadap usaha untuk mengubah perasaan dan emosi dengan meningkatkan sikap tertentu dari waktu ke waktu. Indikator ini sebagai instropeksi diri dalam mengendalikan emosi dan sifat marah. Dalam penelitian, kontak personal dapat diciptakan antara kelompok mayoritas dan minoritas dengan harapan bisa mengurangi berprasangka buruk dan memperbanyak melakukan hal-hal yang baik.

### 3) Penarikan Diri

Menurut Baskaran (2017), mengatakan penarikan diri atau disebut dengan isolasi sosial. Berarti sebagai minimalisasi interaksi sosial. Beberapa penemuan yang pernah dilakukan menjelaskan bahwa penggunaan internet dapat membantu sikap menyendiri (*introvert*) untuk lebih berbaur berinteraksi sosial dan mencegah rasa kesepian. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa media sosial tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat percaya diri dalam seseorang.

Karena tidak sedikit pula yang mempengaruhi pergaulan dengan pergaulan yang lebih bebas.

#### 4) Kegigihan

Menurut Baskaran (2017), berpendapat bahwa ketekunan atau ketahanan mengacu pada kemampuan menanggung kesulitan tanpa menyerah terlalu cepat. Pengertian lainnya juga berarti sikap yang mudah beradaptasi ketika dihadapkan dalam situasi yang sulit. Karakteristik ini disoroti sebagai komponen yang sangat melindungi bagi remaja yang dalam keadaan jauh dari perasaan senang. Karena pada dasarnya, kalangan remaja atau muda mudah terpapar resiko dengan berbagai ukuran di sepanjang hidupnya yang mempengaruhi pola pikirnya.

#### 5) Melarikan Diri

Baskaran (2017) mengemukakan bahwa pelarian merujuk pada niat seseorang untuk melepaskan diri. Misalnya ketika seseorang mendapatkan sesuatu yang berbeda dengan apa yang diinginkannya, kemudian melarikan diri dengan menonton televisi atau berbelanja. Pendapat Baskaran (2017), terdapat hubungan yang menonjol terkait jumlah waktu yang dihabiskan seseorang di dunia internet dengan motif melarikan diri dari kehidupan sosial. Hasil penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa masyarakat lebih sering menggunakan media sosial dengan alasan yang sama atau hampir

sama, sehingga menunjukkan bahwa mereka mempunyai tingkat pelarian sosial yang tinggi.

#### 6) Masalah

Permasalahan internet yang paling banyak ditemui adalah permasalahan gangguan psikologis. Menurut Baskaran (2017), menyatakan bahwa gangguan internet disebabkan oleh banyaknya waktu yang dihabiskan dalam berinteraksi di dunia internet melalui forum, *blog*, dan *game online*. Banyaknya *platform* bagi masyarakat di seluruh dunia, menyebabkan permasalahan penggunaan internet juga meningkat. Berbagai permasalahan datang dari media sosial, baik seseorang pengguna media sosial maupun dipengaruhi oleh faktor kontesktual lainnya.

#### 7) Penipuan

Penipuan dalam media sosial sangat mudah dilakukan. Penipuan yang dimaksudkan adalah penipuan untuk menyesatkan dan menjerumuskan orang lain terhadap hal-hal yang tidak baik. Menurut Baskaran (2017), menyebutkan konteks media sosial, menjadi kesempatan untuk bertindak kriminal penipuan menjadi lebih relevan karena batasan yang dimiliki untuk melindungi data pribadi yang tidak jelas serta tidak ditegakkan dengan tegas. Cakupan media sosial yang sangat luas dengan tidak ada batasan orang, jarak, dan jangkauan. Oleh karena itu, penipuan melalui

media sosial sebagai salah satu bentuk perbuatan kriminal yang mudah dilakukan oleh orang yang berniat tidak baik.

#### 8) Perpindahan

Untuk memahami dampak perubahan di media sosial, akan difokuskan dalam perubahan temporal dan fungsional. Contoh dari perpindahan adalah orang-orang yang cenderung menghabiskan lebih banyak waktu bermain sepak bola sebagai hobi dan lebih sedikit waktu untuk beraktivitas di media sosial. Menurut Baskaran (2017), bagi individu dan masyarakat yang menggunakan internet, waktu yang paling sering digunakan adalah untuk melakukan aktivitas hobi, kemudian dengan menggunakan telepon dan hanya sekedar membaca koran.

#### 9) Konflik

Dalam indikator konflik, media sosial berperan sebagai perang informasi. Pengertian dari istilah ini mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan pertahanan prosedur sistem informasi, sistem jejaring komunikasi militer, dan penghancuran, netralisasi, atau eksploitasi kemampuan lawan dalam ranah fisik, informasi, dan intelektual (Baskaran, 2017).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Putri Asmara (2024) berjudul “Hubungan Gangguan Media Sosial Dengan Aktivitas Fisik Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman DIY”. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Ambarukmo Kapanewon Depok Kabupaten Sleman DIY. Hasil penelitian ini adalah berkaitan dengan hubungan gangguan media sosial peserta didik kelas V SD Negeri Ambarukmo menunjukkan nilai korelasi antara gangguan media sosial terhadap aktivitas fisik sebesar 0,000. Koefisien korelasi pearson yang diperoleh bernilai negatif dan berdasarkan pengujian hipotesis hubungan keduanya signifikan. Penelitian tersebut menjadi referensi utama dalam penulisan tugas akhir ini. Persamaandengan penelitian ini adalah dengan pengukuran yang sama yaitu *Social Media Disorder Scale 5*. Kemudian juga mengusung tema yang sama yaitu gangguan media sosial. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan waktu penelitian.
2. Penelitian Muhammad Ertam Hidayat (2024) berjudul “Survei Aktivitas Fisik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Se-Kelurahan Pakualaman Kota Yogyakarta”. Lokasi penelitian ini di Kelurahan Pakualaman Kota Yogyakarta. Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan teknik pengumpulan data angket tertutup. Hasil dari penelitian ini adalah tentang aktivitas fisik harian peserta didik kelas IV Sekolah Dasar se-Kelurahan Pakualaman Kota Yogyakarta, menunjukkan bahwa tingkat

aktivitas fisik harian berada pada kategori sedang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi, waktu, dan teori yang digunakan.

3. Muhammad Bayu Samudra (2024), dengan judul “Survei Penggunaan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul”. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Bantul. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah penelitian survei. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai status gejala seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran guru PJOK di SD Negeri se-Kapanewon Bantul. Persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan metode yang digunakan dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei. Sedangkan perbedaannya adalah waktu, lokasi penelitian, dan teori yang digunakan

### **C. Kerangka Pikir**

Penggunaan media sosial yang meluas di kalangan anak-anak semakin meningkat. Media sosial yang digunakan setiap hari tanpa kebijaksanaan pemakai atau anak-anak yang tidak dalam pengawasan, akan menimbulkan berbagai gangguan. Dalam pengamatan, di lingkungan sekolah maupun kegiatan sehari-hari, hanya sedikit peserta didik atau tingkat anak-anak yang terlihat aktif dalam melakukan kegiatan. Selebihnya hanya duduk dengan obrolan seputar media sosial, dan bahkan sesekali bermain *gadget* ketika

bermain di lingkungan rumah. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat efek media sosial pada siswa kelas V di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan dengan menggunakan instrumen (SMD-5). Frekuensi dan intensitas penggunaan media sosial dapat diasumsikan semakin sering dan intensif peserta didik menggunakan media sosial, semakin tinggi kemungkinan mereka mengalami gangguan media sosial.





### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang ditandai dengan pengumpulan data numerik serta analisis statistik. Menurut Sugiyono (2016, p. 239), yang dimaksud dengan deskriptif kuantitatif adalah penggunaan analisis data melalui deskripsi atau menggambarkan data sesuai dengan yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu melalui teknik *random sampling*. Survei dari pengisian kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. Terdapat 5 SD Negeri sebagai sampel dari penelitian ini. Masing-masing 1 SD mewakili 1 Kalurahan yang ada di Kapanewon Seyegan. Pemilihan tempat penelitian di Kapanewon Seyegan, karena memiliki latar belakang pergaulan anak-anak yang sebagian besar bermain sosial media tanpa pengawasan orang tua yang ketat. Adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi referensi wawasan dan pengetahuan berharga khususnya untuk wilayah Kapanewon Seyegan untuk meningkatkan pengawasan terhadap

anak ketika bermain *gadget*. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2024.

Tabel 1. Daftar Alamat SD Negeri di Kapanewon Seyegan

No.	Nama SD Negeri	Alamat
1.	SD Negeri Margoagung	Krapyak IX, Margoagung, Seyegan, Sleman
2.	SD Negeri Margomulyo	Mriyan, Margomulyo, Seyegan, Sleman
3.	SD Negeri Bokong	Jalan Sonoharjo, Margokaton, Seyegan, Sleman
4.	SD Negeri Pete	Pete, Margodadi, Seyegan, Sleman
5.	SD Negeri Margoluwih	Jalan Mundu, Margoluwih, Seyegan, Sleman

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2020, p. 126) menyebutkan generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan aspek tertentu berdasarkan penetapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulannya. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa populasi tidak hanya berupa orang saja namun mencakup semua karakter dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 peserta didik dengan sampel 5 SD Negeri yang mewakili kelima kalurahan di Kapanewon Seyegan. Seluruh populasi diteliti sehingga teknik *sampling* yang digunakan adalah populasi *sampling*. Populasi yang sesuai dengan karakteristik, dijadikan sampel untuk mewakili populasi.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Teoritis Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan. Menurut pernyataan Arikunto (2016, p. 161), variabel adalah objek penelitian atau suatu apapun yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah akibat penggunaan media sosial pada peserta didik kelas V Sekolah Dsar Negeri se-Kapanewon Seyegan. Gangguan media sosial adalah kondisi dimana penggunaan media sosial mengganggu aktivitas sehari-hari, kesehatan mental, dan kesejahteraan sosial individu. Gangguan ini dapat menimbulkan berbagai masalah seperti kecemasan, depresi, gangguan tidur, dan penurunan konsentrasi akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

### **2. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2017, p. 38) mengemukakan “variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Penelitian ini memiliki satu variabel independen, yaitu gangguan media sosial. Operasional variabel yang digunakan adalah akibat dari gangguan media sosial. Gangguan media sosial pada peserta didik kelas V di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan diukur menggunakan instrumen Social Media Disorder Scale-5 (SMD-5). Skala ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mengevaluasi frekuensi dan

intensitas penggunaan media sosial serta dampak negatif yang ditimbulkannya pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Variabel ini akan diukur berdasarkan skala Likert dengan rentang nilai yang mencerminkan tingkat keparahan gangguan media sosial. Sub-variabel dan indikator:

a. Frekuensi Penggunaan Media Sosial:

- 1) Jumlah waktu yang dihabiskan untuk media sosial setiap hari.

Frekuensi akses media sosial dalam sehari.

- 2) Intensitas Penggunaan Media Sosial: Keterlibatan dalam aktivitas media sosial (posting, komentar, likes). Keinginan kuat untuk terus menggunakan media sosial meskipun sedang melakukan aktivitas lain.

- 3) Dampak Negatif Terhadap Kehidupan Sehari-hari: Gangguan tidur: Kesulitan tidur atau tidur tidak nyenyak karena penggunaan media sosial. Kecemasan: Perasaan cemas atau gelisah saat tidak dapat mengakses media sosial. Depresi: Perasaan sedih atau tidak bersemangat yang berkaitan dengan penggunaan media sosial. Penurunan konsentrasi: Kesulitan berkonsentrasi pada pelajaran atau aktivitas lainnya karena memikirkan media sosial.

- 4) Pengaruh Terhadap Prestasi Akademik dan Interaksi Sosial: Penurunan prestasi akademik: Penurunan nilai atau kinerja di sekolah yang terkait dengan penggunaan media sosial.

- 5) Interaksi sosial: Perubahan dalam interaksi dengan teman sebaya dan keluarga karena penggunaan media sosial.

Penggunaan instrumen Social Media Disorder Scale-5 (SMD-5) dalam penelitian ini dikarenakan memiliki satu variabel yang kemudian akan menimbulkan dampak negatif yang berpengaruh pada kehidupan sehari-hari peserta didik melalui frekuensi dan intensitas penggunaan media sosial. Dengan menggunakan definisi operasional ini, peneliti dapat mengukur secara spesifik dan akurat terkait dampak media sosial yang dialami oleh siswa kelas V di SD Negeri se-Kapanewon Tegalrejo.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dalam penulisan ini menggunakan kuesioner teknik pengambilan data dengan survei. Dan untuk mengambil data adalah *Social Media Disorder Scale-5* (SDMScale-5) yang dikembangkan oleh Regina (2016, p. 483) versi terjemahan bahasa Indonesia. Instrumen diterjemahkan oleh Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) (Hidayat, 2024, p.35). Selanjutnya, diujicoba oleh Hidayat (2024, pp. 35-37) untuk mengukur validitas dan realibilitas instrumen. Responden diminta untuk melaporkan gangguan dan intensitas media sosial yang mereka alami selama setahun terakhir. Kuesioner SMD Scale-5 berisi sembilan item dan tercantum pada tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Gangguan Media Sosial sebagai berikut

Tabel 2.Kisi-kisi Instrumen Gangguan Media Sosial

Faktor	Nomor Soal	Pilihan Jawaban
Keasyikan	1	Tidak
		Ya
Toleransi	2	Tidak
		Ya
Penarikan	3	Tidak
		Ya
Kegigihan	4	Tidak
		Ya
Perpindahan	5	Tidak
		Ya
Masalah	6	Tidak
		Ya
Penipuan	7	Tidak
		Ya
Melarikan Diri	8	Tidak
		Ya
Konflik	9	Tidak
		Ya

Data kuesioner dibagikan dan diisi oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan, dengan 5 sampel sebagai perwakilan dari setiap kalurahan. Berikut prosedur pelaksanaannya:

- Pertama harus observasi terhadap sekolah yang menjadi subjek penelitian.
- Melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan membuat surat izin penelitian.

- c. Meminta izin penelitian kepada masing-masing kepala sekolah dengan membawa surat izin pengambilan data.
- d. Koordinasi dengan guru wali kelas V Sekolah Dasar yang dijadikan subjek penelitian.
- e. Membagikan kuesioner kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar subjek penelitian.
- f. Pengumpulan kuesioner dari subjek penelitian.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Penelitian harus terdapat pembedaan antara temuan yang sah dan reliabel serta dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Sugiyono (2018, p. 268) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data. Hasil  $r_{hitung}$  pada taraf signifikan yang dibawah 0,05 menunjukkan 9 butir valid. Pengukuran reliabilitas dilakukan oleh Hidayat (2024, pp. 35-37) menggunakan Cronbach Alpha diperoleh lebih dari 0,60 yaitu 0,723 maka disimpulkan bahwa instrumen SDM Scale-5 reliabel.

#### **G. Teknik Analisis Data**

1. Mencari besarnya frekuensi relatif persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## 2. Pengkategorian

Pengkategorian tersebut menggunakan Nilai Tengah (*Mean*) dan Standar Deviasi. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (Mean)

X = Skor

S = Standar Deviasi



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang berjudul “Survey Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan”, akan menyajikan hasil dari survei gangguan media sosial yang terjadi pada siswa Kelas V SD Negeri yang ada di Kapanewon Seyegan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian didapatkan melalui kuesioner yang telah diisi oleh siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan. Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan yang mencakup seputar penggunaan media sosial.

Analisis data dari kuesioner dalam penelitian ini mengungkapkan kisaran skor yang diberikan oleh peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan dan ditemukan adanya variasi dalam penelitian. Untuk mengkaji dan menafsirkan data, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan perangkat lunak komputer, khususnya program excel untuk menjamin ketelitian dan kekuatan proses analisis. Berdasarkan analisis data interferensi media sosial pada siswa kelas V SD negeri se-Kapanewon Seyegan. Rincian

dari soal tersebut berjumlah 9 pertanyaan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dideskripsikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. Statistik Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	18
<i>Median</i>	20
<i>Modus</i>	0
<i>Std. Deviation</i>	15,85
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	52

Berdasarkan data pada Tabel 3, tingkat interferensi media sosial anak-anak kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan adalah dihitung dari nilai tengah, nilai frekuensi, dan standar deviasinya. Terdapat nilai tertinggi dan nilai terendah. Bentuk Norma Penilaian berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui survei kuesioner dan telah diisi oleh responden penelitian, maka disajikan dibawah ini :

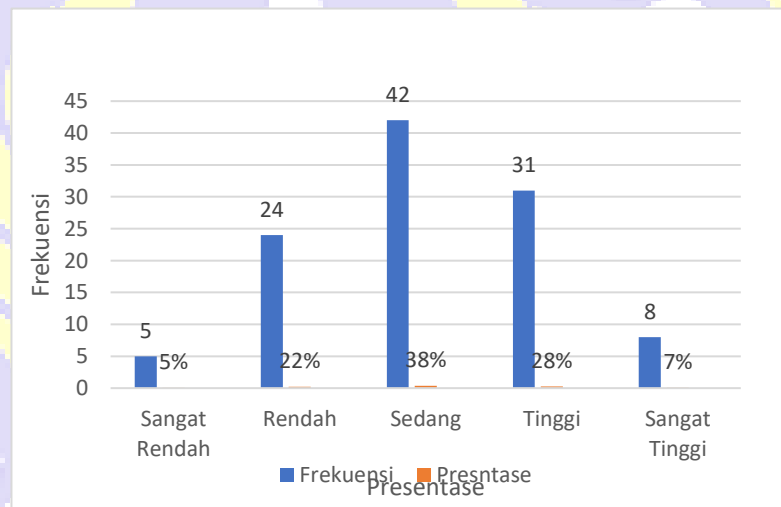
Tabel 5. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V SD negeri se-Kapanewon Seyegan

<b>KATEGORI</b>	<b>INTERVAL</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$X > 6,63$	8	7%
Tinggi	$4,68 < X \leq 6,63$	31	28%
Sedang	$2,72 < X \leq 4,68$	42	38%
Rendah	$0,77 < X \leq 2,72$	24	22%
Sangat Rendah	$X < 0,77$	5	5%
<b>JUMLAH</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel diatas, tingkat gangguan media sosial peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman, seperti yang telah disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan

**Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan**



Menurut hasil tabel dan gambar di atas, gangguan media sosial peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan didapatkan hasil kategori “sangat tinggi” sebesar 7% dengan jumlah 8 peserta didik, kategori “tinggi” sebesar 28% dengan jumlah 31 peserta didik, kategori “sedang” sebesar 38% dengan jumlah 42 peserta didik, kategori “rendah” sebesar 22% dengan jumlah 24 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 5% dengan jumlah 5 peserta didik.

Apabila secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan media sosial pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar negeri se-Kapanewon Seyegan. Dalam sampel penelitian ini menggunakan per 1 sekolah dasar negeri untuk mewakili setiap kalurahan yang ada di Kapanewon Seyegan. Berikut penjelasan hasil penelitian:

#### 1. Hasil Perhitungan Seluruh Sampel SD Negeri Margoagung

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner gangguan media sosial pada siswa kelas V SD negeri se-Kapanewon Seygan dengan sampel penelitian SD Negeri Margoagung menunjukkan hasil yang telah di tampilkan pada tabel norma penilaian. Kemudian SD Negeri Margoluwih menjadi sampel mewakilkan kalurahan Margoluwih di Kecamatan Seyegan. Terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margoagung

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 6,56$	1	6%
Tinggi	$4,97 < X \leq 6,56$	8	47%
Sedang	$3,38 < X \leq 4,97$	3	18%
Rendah	$1,79 < X \leq 3,38$	3	18%
Sangat Rendah	$X < 1,79$	2	12%
<b>JUMLAH</b>		17	100%

Mendapatkan hasil bahwa kecanduan sosial media yang dialami pada murid kelas V SD Negeri Margoagung di Kapanewon Seyegan ada beberapa golongan, yaitu “sangat tinggi” sebesar 6%, “tinggi” terhitung 47%, “sedang” sebanyak 18%), “rendah” pada angka 18%, dan “sangat rendah” adalah 12% .

## 2. Hasil Perhitungan Seluruh Sampel SD Negeri Margomulyo

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner kecanduan media sosial pada peserta didik kelas V SD negeri se-Kapanewon Seyegan dengan sampel penelitian SD Negeri Margomulyo menunjukkan hasil yang telah di tampilkan pada tabel norma penilaian. Kemudian SD Negeri Margomulyo menjadi sampel mewakilkan kalurahan Margoluwih di Kecamatan Seyegan. Terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margomulyo

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 6,36$	1	5%
Tinggi	$4,09 < X \leq 6,36$	6	29%
Sedang	$1,82 < X \leq 4,09$	6	29%
Rendah	$-0,45 < X \leq 1,82$	8	38%
Sangat Rendah	$X < -0,45$	0	0%
<b>JUMLAH</b>		21	100%

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, didapatkan data murid kelas V SD Negeri Margomulyo di Kapanewon Seyegan berada dalam golongan “sangat tinggi” pada angka 5%, “tinggi” berjumlah 29%, “sedang” sebanyak 29%, “rendah” sebanyak 38%, dan “sangat rendah” adalah 0%.

### 3. Hasil Perhitungan Seluruh Sampel SD Negeri Bokong

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner gangguan media sosial pada murid kelas V SD negeri se-Kapanewon Seyegan dengan sampel penelitian SD Negeri Bokong menunjukkan hasil yang telah di tampilkan pada tabel norma penilaian. Kemudian SD Negeri Bokong menjadi sampel mewakili kalurahan Margoluwih di Kecamatan Seyegan. Terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Bokong

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 6,85$	3	12%
Tinggi	$5,11 < X \leq 6,85$	1	4%
Sedang	$3,37 < X \leq 5,11$	13	52%
Rendah	$1,63 < X \leq 3,37$	8	32%
Sangat Rendah	$X < 1,63$	0	0%
<b>JUMLAH</b>		25	100%

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, didapatkan hasil survei di kelas V SD Negeri Bokong di Kapanewon Seyegan berada pada kategori “sangat tinggi” berjumlah 12%, kategori “tinggi” pada angka 4%, “sedang” sebanyak 52%, “rendah” sebesar 32%, dan “sangat rendah” adalah 32%.

#### 4. Hasil Perhitungan Seluruh Sampel SD Negeri Pete

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner kecanduan media sosial pada peserta didik kelas V SD negeri se-Kapanewon Seygan dengan sampel penelitian SD Negeri Pete menunjukkan hasil yang telah di tampilkan pada tabel norma penilaian. Kemudian SD Negeri Pete menjadi sampel mewakili kalurahan Margoluwih di Kecamatan Seyegan. Terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Pete

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 5,10$	0	0%
Tinggi	$3,61 < X \leq 5,10$	8	35%
Sedang	$2,13 < X \leq 3,61$	5	22%
Rendah	$0,64 < X \leq 2,13$	8	35%
Sangat Rendah	$X < 0,64$	2	9%
JUMLAH		23	100%

Berdasarkan tabel diatas, telah menghasilkan penghitungan dari siswa kelas V SD Negeri Pete di Kapanewon Seyegan ada pada golongan “sangat tinggi” berjumlah 0%,”tinggi” sebanyak 35%, “sedang” sebesar 22%, “rendah” sebanyak 35%, dan “sangat rendah” adalah 9%.

##### 5. Hasil Perhitungan Seluruh Sampel SD Negeri Margoluwih

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari hasil kuesioner kecanduan media sosial pada peserta didik kelas V SD negeri se-Kapanewon Seygan dengan sampel penelitian SD Negeri Margoagung menunjukkan hasil yang telah di tampilkan pada tabel norma penilaian. Kemudian SD Negeri Margoluwih menjadi sampel mewakili kalurahan Margoluwih di Kecamatan Seyegan. Terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10.Norma Penilaian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Margoluwih

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 7,13$	2	8%
Tinggi	$5,21 < X \leq 7,13$	3	13%
Sedang	$3,29 < X \leq 5,21$	9	38%
Rendah	$1,37 < X \leq 3,29$	9	38%
Sangat Rendah	$X < 1,37$	1	4%
<b>JUMLAH</b>		24	100%

Menurut tabel dan gambar diatas, telah menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Margoluwih di Kapanewon Seyegan



menunjukkan kedalam golongan “sangat tinggi” berjumlah 8%, “tinggi” pada angka 14%, “sedang” sebesar 38%, “rendah” sebanyak 38%, dan “sangat rendah” adalah 4%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi dan telah diuji, diperoleh hasil gangguan media sosial yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan dengan alat ukur Social Media Disorder Scale-5 (SMD-5). Hasil analisis data dari 5 (lima) SD Negeri yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan masing-masing mewakili satu kalurahan menunjukkan data dengan kategori sangat tinggi 7%, tinggi 28%, sedang 38%, rendah 22%, dan sangat rendah 5%. Dengan perolehan kategori tinggi lebih banyak dibandingkan kategori rendah, yaitu kategori tinggi berjumlah 31 anak dan kategori rendah berjumlah 24 anak. Apabila diperhatikan deskripsi data, mayoritas siswa berada di kategori “sedang” dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil olah data dari kuesioner yang diukur menggunakan SMD Scale-5 terkait kecanduan media sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan, menunjukkan adanya kecanduan penggunaan media sosial yang mengakibatkan beberapa gangguan dan permasalahan yang harus dihadapi oleh peserta didik.

Menurut referensi penelitian sebelumnya, dengan judul “Hubungan Gangguan Media Sosial” oleh Putri Asmara (2024) yang mengidentifikasi

adanya gangguan media sosial yang ditimbulkan dari aplikasi internet yang digunakan oleh siswa berpengaruh pada gerak dan fisin anak didik. Penelitian tersebut mengkaji akses internet oleh siswa dan hasilnya menunjukkan sebagian besar berada di kategori sedang. Hasil pada penelitian ini juga menemukan terkait penggunaan media sosial. Frekuensi pada penelitian ini menunjukkan penggunaan media sosial. Dilihat dari deskripsi frekuensi kategori sangat tinggi memiliki nilai 8 sedangkan kategori sangat rendah memiliki nilai 5. Selisih data frekuensi sangat tinggi dan sangat rendah adalah 3 nilai. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat keseringan dalam menggunakan media sosial oleh anak-anak menunjukkan pada tingkat keseringan yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dikatakan karena peserta didik menggunakan waktu yang cukup lama untuk bermain HP atau *gadget*. Kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya karena memiliki persamaan hasil penelitian yaitu terkait seberapa sering bermain sistem jejaring internet.

Media sosial membawa pengaruh positif bagi keberlangsungan pendidikan di kalangan sekolah dasar. Akan tetapi disamping manfaat media sosial memiliki sisi buruknya, terlebih siswa dalam usia usia pertumbuhan dan perkembangan (Andiarna et al., 2020, p. 38). Pengaruh buruk dari media sosial adalah kecanduan terhadap penggunaan media sosial sehingga dapat mengubah cara berpikir serta perilaku seseorang (Drakel et al., 2018, p. 3). Perilaku seseorang dapat berubah karena salah satunya adalah dengan terganggunya pola tidur. Gangguan pola tidur ini sangat berpengaruh pada anak usia sekolah

dimana mereka harus membagikan waktu sesuai dengan kebutuhan. Akibat dari terganggunya pola tidur anak, menimbulkan kurang konsentrasinya anak dalam mengikuti pembelajaran. Pada hasil observasi pada penelitian, mayoritas peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan memiliki jam tidur diatas pukul 10 malam. Waktu tersebut merupakan waktu yang kurang baik bagi anak usia mereka. Sebagian dari mereka mengatakan bahwa hanya memiliki waktu yang tepat diwaktu tersebut karena setengah harinya berada di sekolah.

Pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Untuk Mencegah Gangguan Mental (Andiarna et al., 2020, p. 38). Menurut pendapat Psikolog Klinis Linda Setiawati, media sosial yang digunakan secara tidak tepat dan berlebihan dapat menimbulkan pengaruh buruk. Masalah fisik terutama pada penglihatan dan juga dapat mengubah jam tidur, dapat menyebabkan mata lelah karena terlali menatap layar dan tidak dapat melihat sejelas mata yang sehat. Sedangkan masalah psikis yang kemungkinan akan muncul adalah *cyberbullying* yang tentunya dapat menimbulkan permasalahan lainnya yang bahkan biasanya permasalahan yang cukup serius, seperti ketakutan untuk berbaur dengan teman dan kurang percaya diri (Phitaloka et al., 2023, p. 1326). Contohnya di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Seyegan yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek. Terdapat salah satu siswa yang menjadi korban *bullying* melalui media sosial sehingga terbawa di kehidupan sehari-harinya. Dampak yang terjadi pada anak yang bermasalah tersebut adalah tidak

percaya diri untuk tampil didalam maupun luar kelas, ketakutan berbaur dengan teman-teman, bahkan hingga meminta untuk pindah sekolah. Hal ini termasuk dari hal buruk gangguan media sosial yang menyerang tekanan batin dan mental seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hubungan signifikan antara gangguan media sosial dan prestasi akademik. Hal ini disebabkan karena siswa yang sudah kecanduan dengan media sosial cenderung memiliki konsentrasi yang lebih rendah terhadap kualitas studinya (Gunawan et al., 2022, p. 80). Tentu saja dapat mempengaruhi pemahaman materi pelajaran dan akhirnya nilai akademik mereka menjadi menurun. Kemudian dengan adanya perbandingan sosial yang memberikan pengaruh negatif. Dimana media sosial merupakan tempat publikasi secara luas, sehingga ketika peserta didik memiliki teman dalam media sosial yang berprestasi akademik lebih unggul maka akan menurunkan motivasi belajar karena tidak puas dengan pencapaian mereka. Hal yang paling berpengaruh adalah ketika peserta didik tidak bisa berhenti memikirkan kapan bisa menggunakan media sosial kembali. Penggunaan media sosial dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari tugas akademik. Seperti yang terjadi di lapangan, peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan mengaku seringkali mengurangi waktu belajar hanya untuk bermain media sosial.

Selain itu juga berpengaruh pada sosialisme, yaitu kurangnya interaksi sosial (Phitaloka, 2023, p. 1325). Namun, pada hasil penelitian melalui

observasi, interaksi sosial peserta didik masih terjaga dan dapat mengikuti instruksi sesuai arahan dari peneliti. Kemudian memberikan hasil bahwa murid kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan masih berinteraksi sosial secara dunia nyata. Hal tersebut terbukti pada hasil pertanyaan kuesioner yang menyebutkan bahwa peserta didik masih memiliki waktu untuk bermain dilingkungan sekitar dan lebih memilih memenuhi hobinya. Jadi, pada indikator pengabaian aktivitas lain, tidak relevan dengan yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan.

Faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi adanya gangguan aplikasi internet berdasarkan penulisan ini, yang paling kuat adalah faktor lingkungan sosial. Menurut temuan dalam penulisan ini, dampak buruk dari anak-anak yang bermain internet adalah dipengaruhi oleh hubungan teman, keluarga, dimana teman main dan keluarganya juga menggunakan *gadget* dalam kesehariannya akan lebih sulit untuk membatasi anak dalam bermain media sosial. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar dari mereka telah diberi aturan oleh orang tua terkait waktu yang diperbolehkan untuk bermain *gadget*. Kemudian ada faktor dari teman, dimana anak akan mudah dipengaruhi oleh temannya. Akan tetapi dengan media sosial dapat menimbulkan hubungan yang kurang baik yang ditimbulkan dari adanya persaingan. Misalnya dalam bermain *game online* akan berlomba-lomba untuk menjadi pemenang, sehingga dapat terjadi permasalahan jika ada pihak yang tidak sportif.

Gangguan media sosial dalam penelitian ini akan diukur menggunakan SMD Scale-5 adalah pengukuran yang tepat. SMD Scale-5 adalah alat yang dirancang untuk menilai penggunaan media sosial yang bermasalah. Biasanya, skala ini mencakup atas pertanyaan yang mengukur gejala mirip dengan kecanduan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentu saja telah mengetahui kelebihan dari penggunaan teori SMD Scale-5. SMD Scale-5 dirancang khusus untuk mengukur dampak penggunaan media sosial yang menyertakan untuk memberikan wawasan mendalam tentang interferensi media sosial dikalangan murid kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan. Konteks dalam penelitian juga menjadi lebih sederhana dan peserta didik dapat memahami setiap pertanyaan dalam kuesioner. Hal tersebut karena SMD Scale-5 yang cenderung fleksibilitas yang dapat dilakukan dalam penelitian dikalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak (Kuss et al., 2017, p. 56). Banyak penelitian yang telah menguji validitas dan reliabilitas dalam skala ini sehingga telah dinilai sebagai alat yang dipercaya untuk penelitian.

Berdasarkan permasalahan dalam penulisan tentang kecanduan media sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengurangi adanya gangguan media sosial. Penggunaan jejaring internet untuk anak sekolah harus mendapatkan perhatian khusus dari wali murid dan pendidik. Peran wali murid dan pendidik menjadi pengingat serta mengawasi penggunaan media sosial agar tidak melampaui batas kewajaran terlebih dalam batasan usia.

Hal yang dapat dilakukan adalah dengan adanya panduan atau pelatihan bagi wali murid dan pendidik terkait pengawasan dalam bermain internet yang lebih efektif dan efisien, misalnya dengan membangun komunikasi yang terbuka tentang perilaku online atau dengan menanamkan pemilahan konten yang wajar untuk dikonsumsi anak-anak sesuai usianya. Keterlibatan lembaga pendidikan juga sangat berpengaruh dalam penggunaan media sosial yang berlebihan. Misalnya dengan mengembangkan program edukasi tentang penggunaan media sosial yang sehat atau memberi kebijakan terkait batasan waktu. Kemudian juga dapat dilakukan dengan pengembangan ketersediaan aplikasi yang dirancang sebagai pemantau waktu yang dihabiskan di media sosial sehingga ketika sudah digunakan terlalu lama akan mati secara otomatis. Hal tersebut dapat mengurangi risiko kecanduan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait gangguan media sosial yang dilakukan di SD Negeri se-Kapanewon Seyegan, terdapat hubungan signifikan antara gangguan media sosial, gangguan waktu istirahat, kesehatan mental, prestasi akademik, dan hubungan sosial. Maka dari itu, perlu diketahui siswa, orang tua, dan pendidik untuk menyadari potensi pengaruh buruk dari kecanduan bermain internet beserta aplikasinya dan mengembangkan strategi untuk mengelola penggunaannya dengan bijak.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media sosial digunakan dikalangan murid kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan Kabupaten Sleman. Ada 5 sekolah dasar negeri yang mewakili setiap kalurahan di Kapanewon Seyegan. Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil dalam golongan “sangat tinggi” sebesar 7% dengan jumlah 8 peserta didik, kategori “tinggi” sebesar 28% dengan jumlah 31 peserta didik, kategori “sedang” sebesar 38% dengan jumlah 42 peserta didik, kategori “rendah” sebesar 22% dengan jumlah 24 peserta didik, dan kategori “sangat rendah” sebesar 5% dengan jumlah 110 peserta didik. Dapat diartikan bahwa penggunaan media sosial paling banyak pada kategori “sedang” sedangkan nilai paling tinggi memiliki nilai diatas nilai “paling rendah”. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan siswa kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan mengalami gangguan media sosial. Gangguan media sosial yang dialami karena faktor lingkungan yang berakibat adanya *bullying*, gangguan pola tidur, gangguan kesehatan dan mental, bahkan gangguan akademik.. secara kesimpulan, mayoritas siswa mengaku lebih banyak menghabiskan waktu bermain *gadget* dibandingkan belajar. Gangguan media sosial terbukti telah



membuat ketagihan atau kecanduan pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Seyegan.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang bisa menjadi motivasi membangun untuk pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Diperlukan pengembangan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait gangguan media sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri se-Kapanewon Seyegan dan bisa menggunakan metode lain.
2. Pengamatan ketika penyebaran kuesioner yang lebih ketat agar data yang dihasilkan lebih objektif.
3. Saran bagi orang tua dan guru, agar memperhatikan dan mengawasi secara lebih ketat terhadap anak-anak dalam menggunakan sosial media.
4. Diperlukan adanya sosialisasi untuk membangun karakter anak agar lebih bijak dalam bermain sosial media.
5. Seiring perkembangan aplikasi, diharapkan dapat adanya sistem pengingat sebagai pengatur waktu seberapa lama anak usia sekolah menggunakan media sosial sehingga pada saat waktunya telah habis akan mati secara otomatis.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis telah memberikan dan berusaha untuk menyajikan data dengan baik. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga, serta pencapaian dari survei penelitian masih memerlukan penyempurnaan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti:

1. Pengamatan dan pengambilan data yang mengalami keterbatasan waktu karena menyesuaikan dengan jadwal peserta didik yang padat.
2. Saat pengisian kuesioner, sulit untuk mengukur seberapa serius responden menjawab. Akan tetapi, penulis berusaha membantu responden dalam mengisi pertanyaan kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, F., Widayanti, L., Hidayati, I., & Agustina, E. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Terhadap Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 37–42. <https://doi.org/10.26576/profesi.v17i2.26>
- Baskaran, S., Howe, N. C., Mahadi, N., & Ayob, S. A. (2017). Youth and Social Media Comportment A Conseptual Perspective. *International Journal of Acadmice Research in Bussiness anda Social Sciences*, 7(11)
- Gunawan, I. A. N., . S., & Shalahuddin, I. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Psikososial Pada Remaja: A Narrative Review. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 78–92. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.17426>
- Handayani, F., & Maharani, R. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 11362–11369. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4244/3549>
- Haniy Phitaloka, A., Ramdhani, A. P., & Aldama, V. Z. (2023). Artikel Indikasi Gangguan Kesehatan Mental Akibat Kecanduan Penggunaan Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional*, 1318–1327.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M.D. (2017). Social Networking Sites and Addiction: An Overview of the Prsychological Literature. *International Journal Environmental Research and Public Health*.14 (3).311.
- Nadya, R., Laura, R, M, B., Saputra, W. (2020). Penggunaan Media Sosial Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental. *Journal Article*. 3(3).

Regina, J. M. (2016). The Social Media Disorder Scale: Validity and Psychometric Properties. *Computer in Human Behavior*, 61. 478

(<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.038>).

Sudiyatmoko. (2014). Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. *Pusat Kementrian Perdagangan RI*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. *Alfabeta*. Sugiyono.

(2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. *Alfabeta*. Sugiyono. (2020).

Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B. *Alfabeta*.

Yasin, R. Al, Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022).

Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 83–90.

<https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402>



Gambar 2. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri Margoagung



Gambar 3. Pengambilan Hasil Kuesioner di SD Negeri Margoagung





Gambar 4. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri  
Marrgoluwih



Gambar 5. Pengisian Kuesioner ooleh Peserta Didik Kelas V  
SD Negeri Margoluwih



Gambar 6. Izin Penelitian dengan Wali Kelas V SD Negeri Margomulyo



Gambar 7. Pengisian Kuesioner oleh Peserta Didik Kelas V SD Negeri Margomulyo





Gambar 8. Izin Peneelitan dengan Kepala Sekolah SD Negeri Bokong



Gambar 9. Pengisian Kuesioner oleh Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bokong



Gambar 10. Izin Penelitian dengan Kepala Sekolah SD Negeri Pete



Gambar 11. Pengambilan Hasil Kuesioner di SD Negeri Pete





## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Gangguan Media Sosial

### KUESIONER SKALA GANGGUAN MEDIA SOSIAL (SMD Scale)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Umur :

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sosial media selama 1 tahun terakhir.

#### Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dengan memikirkan pengalaman anda menggunakan sosial media (WhatsApp, SnapChat, Instagram, Twitter, Facebook, Google+, Pinterest, Forum, Weblog) dalam satu tahun terakhir.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang benar (ya/tidak) dengan memberi lingkaran.

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Sering merasa tidak bisa memikirkan hal lain selain kapan Anda bisa menggunakan media sosial lagi?	Ya	Tidak
2.	Sering merasa tidak puas karena ingin menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial?	Ya	Tidak
3.	Sering merasa tidak enak jika tidak bisa menggunakan media sosial?	Ya	Tidak
4.	Mencoba menghabiskan lebih sedikit waktu di media sosial, tapi gagal?	Ya	Tidak
5.	Sering mengabaikan aktivitas lain (misalnya hobi, olah raga, pekerjaan rumah) karena ingin menggunakan media sosial?	Ya	Tidak
6.	Sering bertengkar dengan orang lain karena penggunaan media sosial Anda?	Ya	Tidak
7.	Sering bertanya kepada orang tua atau temanmu tentang jumlah waktu yang kamu habiskan di media sosial?	Ya	Tidak
8.	Sering menggunakan media sosial untuk melepaskan diri dari perasaan negatif?	Ya	Tidak
9.	Apakah Anda mengalami konflik serius dengan orang tua, saudara laki-laki, saudara perempuan (teman, hubungan, dll.) karena penggunaan media sosial Anda?	Ya	Tidak

# Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Gangguan Media Sosial

## KUESIONER SKALA GANGGUAN MEDIA SOSIAL (SMD Scale)

Identitas Responden

Nama : M. Rayhan Putra

Kelas : V

Sekolah : SD Margoagung

Umur : 11

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sosial media selama 1 tahun terakhir.

### Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dengan memikirkan pengalaman anda menggunakan sosial media (WhatsApp, SnapChat, Instagram, Twitter, Facebook, Google+, Pinterest, Forum, Weblog) dalam satu tahun terakhir.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang benar (ya/tidak) dengan memberi lingkaran.

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Sering merasa tidak bisa memikirkan hal lain selain kapan Anda bisa menggunakan media sosial lagi?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
2.	Sering merasa tidak puas karena ingin menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
3.	Sering merasa tidak enak jika tidak bisa menggunakan media sosial?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
4.	Mencoba menghabiskan lebih sedikit waktu di media sosial, tapi gagal?	Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak
5.	Sering mengabaikan aktivitas lain (misalnya hobi, olah raga, pekerjaan rumah) karena ingin menggunakan media sosial?	Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak
6.	Sering bertengkar dengan orang lain karena penggunaan media sosial Anda?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
7.	Sering bertanya kepada orang tua atau temanmu tentang jumlah waktu yang kamu habiskan di media sosial?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
8.	Sering menggunakan media sosial untuk melepaskan diri dari perasaan negatif?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak
9.	Apakah Anda mengalami konflik serius dengan orang tua, saudara laki-laki, saudara perempuan (teman, hubungan, dll.) karena penggunaan media sosial Anda?	<input checked="" type="radio"/> Ya	Tidak

No	Jawaban								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
2	0	1	0	1	0	1	0	1	1
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	1	0	0	0	1	0	1	0
7	1	1	1	1	0	1	1	0	0
8	0	1	0	1	1	0	0	1	0
9	0	1	0	1	1	0	0	1	0
10	0	1	0	1	1	1	1	1	0
11	1	0	1	1	0	0	0	1	0
12	0	0	1	1	0	0	0	1	0
13	1	0	1	0	0	0	0	1	0
14	1	0	0	0	0	1	1	0	0
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	1	0	0	0	0	0	1	1	0
17	1	0	0	0	0	1	1	0	0
18	1	1	1	0	0	0	0	0	0
19	1	0	0	1	1	0	1	0	0
20	1	1	0	1	1	0	1	0	0
21	0	1	0	0	1	0	0	1	1
22	0	1	0	0	0	0	0	1	0
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0
24	1	1	0	1	0	1	0	1	0

Jumlah
7
5
1
2
9
3
6
4
4
6
4
3
3
3
8
3
3
3
4
5
4
2
5
5

KATEGORI	INTERVAL	f	%
SANGAT TINGGI	$X > 7,13$	2	8
TINGGI	$5,21 < X \leq 7,13$	3	13
SEDANG	$3,29 < X \leq 5,21$	9	38
RENDAH	$1,37 < X \leq 3,29$	9	38
SANGAT RENDAH	$X < 1,37$	1	4
JUMLAH		24	100

RATA -RATA (M)	4,25		
STANDAR DEVIASI (S)	1,92		
SANGAT TINGGI	7,13	Mean	20
TINGGI	5,21	Median	13
SEDANG	3,29	Modus	37,5
RENDAH	1,37	Std Dev	16,24466
SANGAT RENDAH	1,37	Min	4
		Max	38

**Skor Peeneelitian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri  
Margoagung**

Jawaban									Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	0	1	0	0	1	1	0	5
1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
1	0	0	1	0	1	1	1	0	5
1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
1	0	0	1	0	1	1	1	0	5
1	0	0	1	0	1	1	1	0	5
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

**Skor Peeneelitian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri Margoluwih**

No	Jawaban									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
8	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
9	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
10	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
11	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4
12	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
13	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3
14	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
16	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3
17	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3
18	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
19	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4
20	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5
21	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4
22	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5
24	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5



### Skor Penelitian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bokong

No	Jawaban									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
3	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4
4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
5	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3
6	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
8	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
10	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
11	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
12	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5
13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4
14	1	0	1	0	0	0	1	1	1	5
15	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
16	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
17	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
18	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
19	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
21	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5
22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
24	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8

### Skor Penelitian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri Margomulyo

No	Jawaban									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
6	1	0	1	1	0	1	0	0	1	5
7	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
13	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5
14	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
15	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
20	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2
21	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3

### Skor Penelitian Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pete

No	Jawaban									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	3
2	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3
3	1	0	0	1	0	0	1	1	0	4
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
10	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
13	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3
14	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
15	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
16	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
18	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
19	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5
20	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3
21	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
22	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4
23	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1324/UN34.16/PT.01.04/2024

3 September 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Margoluwih  
Jalan Mandungan I, Margoluwih, Seyegan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sumekar  
NIM : 21604224048  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Survey Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Se-Kapanewon Seyegan  
Waktu Penelitian : 9 September - 9 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1350/UN34.16/PT.01.04/2024

13 September 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD N Margomulyo  
Mriyan Margomulyo Seyegan Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sumekar
NIM	: 21604224048
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survey Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Se-Kapanewon Seyegan
Waktu Penelitian	: 16 September - 15 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1322/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

3 September 2024

Yth . SDN Pete  
Pete, Margodadi, Seyegan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sumekar  
NIM : 21604224048  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Survey Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Seyegan  
Waktu Penelitian : 9 September - 9 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 19770218 200801 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1326/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

3 September 2024

Yth . SD N Bokong  
Jalan Sonoharjo, Sonoharjo, Margokaton, Seyegan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sumekar  
NIM : 21604224048  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Survey Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Se-Kapanewon Seyegan  
Waktu Penelitian : 9 September - 9 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1325/UN34.16/PT.01.04/2024

3 September 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD N Margoagung  
Krapyak IX, Margoagung, Seyegan, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sumekar
NIM	: 21604224048
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survey Gangguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Se-Kapanewon Seyegan
Waktu Penelitian	: 9 September - 9 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 19770218 200801 1 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 550826 Fax. (0274) 550826  
Laman: fikk.uny.ac.id, E-mail: humas\_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Sumekar  
Dosen Pembimbing : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Pd.  
NIM : 21604224048  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Survey Gangguan Media Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Seyegan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 5 Agst 2024	Bimbingan Judul dan rancangan TAS	- merancang rumusan masalah, identifikasi Tujuan - Judul TAS	
2	Jum'at, 9 Agst 2024	BAB 1	- memperbaiki penulisan - menambah Latar Bkg	
3	Senin, 12 Agst 2024	BAB 1, 2	- menambah manfaat - menambah Rujukan Pustaka	
4	Jum'at, 16 Agst 2024	BAB 1, 2, 3	- menambah penelitian relevan	
5	Senin, 19 Agst 2024	BAB 1, 2, 3	- menambah hipotesis - memperbaiki penulisan tabel	
6	Jum'at, 23 Agst 2024	BAB 1, 2, 3	- memperbaiki sitasi - memperbaiki metodologi Penelitian menjadi metode - memperbaiki layout	
7	Jum'at, 6 Sept 2024	BAB 1, 2, 3	- mengesahkan Instrumen Penelitian - memperbaiki waktu penelitian	
8	Senin, 9 sept 2024	BAB 1, 2, 3, 4	- merancang BAB 4 - memperbaiki penulisan	
9	Selasa, 24 sept 2024	BAB 1, 2, 3, 4	- memperbaiki data - memperbaiki diagram	
10	Senin, 14 okt 2024	BAB 1, 2, 3, 4	- menambah hasil pembahasan	
11	Senin, 21 okt 2024	BAB 1, 2, 3, 4, dan 5	- memperbaiki hasil data - memperbaiki daftar pustaka	
12	Jum'at 8 Nov 2024	BAB 1 - 5	- menambah kesimpulan, saran - ACC	

Yogyakarta, 28 Desember 2024

Mengetahui  
Koord Prodi SI PJSD

Prof. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

Sumekar  
NIM. 21604224048

Mahasiswa pada waktu mengurus syarat Yudisium  
Wajib melampirkan Blangko Validasi Turnitin

SKRIPSI

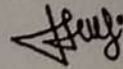
**BLANGKO VALIDASI TURNITIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : Sumekar  
NIM : 21604224048  
Program Studi : S1-PJSD  
Judul : Survey Ganguan Media Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar  
Negeri se Kapanewon Seyegan Sleman.  
Pembimbing : Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

Telah divalidasi Turnitin dengan nilai *similarity* : 19 %

Yogyakarta, 6 Januari 2025  
Tim Validasi Turnitin



Puji Rahayu

\*Nilai *similarity* untuk syarat Yudisium maksimal sebesar 20%.